

**KONTRIBUSI MINAT BACA DAN MEMBACA PEMAHAMAN
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS EKSPOSISI
SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 PANGKALAN KERINCI**

TESIS



Oleh

**IRMA SAMDA
NIM 110803**

**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

ABSTRACT

Irma Samda. 2014. "The Contribution of Reading Interest and Reading Comprehension to Skill Writing Expository Text in Class X Grade Students at SMA Negeri 1 Pangkalan Kerinci". *Thesis*. Graduate Program State University of Padang.

This research is motivated by the results of research journals and interviews that the researcher has done. The interview results indicate that skill writing expository not as expected. This phenomenon is presumably related to reading interest and reading comprehension possessed by students in the class X SMA Negeri 1 Pangkalan Kerinci. Based on the results of the research journal, also stated that the reading interest and reading comprehension have contributed to the writing of expository. Starting from these problems, this research is intended to explain the contribution of reading interest and reading comprehension, either separately or jointly against expository writing skills of students. Methods used in this study is the correlation method. This correlation method aims to reveal the relationship between the variables under study. The study population was all students in the class X SMA Negeri 1 Pangkalan Kerinci in the academic year 2012/2013, amounting to 165 students and a sample of this research were 62 students using probability sampling techniques. This research instruments such as questionnaires, objective test, and a test of skill. Data analysis was performed using PPM correlation, multiple correlation test, t test, F test and regression test. To determine the contribution between the variables under study, used the formula coefficient of determination. Based on this research, we can conclude three things. First, the calculated level of understanding of respondents to a variable reading ability was 69,16% with more than enough categories, while the contribution of reading to the expository writing skills by 11%. Second, the calculated level of understanding of respondents' comprehension is 66,34% with good category, while the contribution of comprehension to the skills of writing a expository of 16,9%. Third, the calculated level of understanding of respondents' expository writing skills variables was 75,39% with very good category, while the reading ability and comprehension have contributed to the writing of expository by 23,7%. So, overall reading ability and comprehension affects the student's ability in writing expository text in the class X SMA Negeri 1 Pangkalan Kerinci.

ABSTRAK

Irma Samda. 2014. “Kontribusi Minat Baca dan Membaca Pemahaman terhadap Keterampilan Menulis Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pangkalan Kerinci”. Tesis. Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh isi jurnal penelitian dan wawancara yang telah peneliti lakukan. Hasil wawancara tersebut mengindikasikan bahwa keterampilan menulis eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 1 Pangkalan Kerinci belum seperti yang diharapkan. Fenomena ini diduga ada kaitannya dengan minat baca dan membaca pemahaman yang dimiliki oleh siswa. Berdasarkan isi jurnal penelitian, juga dinyatakan bahwa minat baca dan membaca pemahaman memiliki kontribusi terhadap keterampilan menulis eksposisi. Bertolak dari permasalahan tersebut, penelitian ini dimaksudkan untuk menjelaskan kontribusi minat baca dan membaca pemahaman, baik secara terpisah maupun secara bersama-sama terhadap keterampilan menulis eksposisi siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasional. Metode korelasional ini bertujuan untuk mengungkapkan hubungan antar variabel yang diteliti. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 1 Pangkalan Kerinci pada tahun ajaran 2012/2013 yang berjumlah 165 siswa dan sampel penelitian berjumlah 62 siswa dengan menggunakan teknik *probability sampling*. Instrumen penelitian ini berupa angket, tes objektif, dan tes keterampilan. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji korelasi PPM, uji korelasi ganda, uji t, uji F dan uji regresi. Untuk mengetahui besarnya kontribusi antar variabel yang diteliti, digunakan rumus koefisien determinasi. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan tiga hal, yaitu: *pertama*, hasil perhitungan tingkat pemahaman responden terhadap variabel minat baca adalah 69,16% dengan kategori lebih dari cukup, sedangkan kontribusi minat baca terhadap keterampilan menulis eksposisi sebesar 11%. *Kedua*, hasil perhitungan tingkat pemahaman responden terhadap variabel membaca pemahaman adalah 66,34% dengan kategori lebih dari cukup, sedangkan kontribusi membaca pemahaman terhadap keterampilan menulis eksposisi sebesar 16,9%. *Ketiga*, hasil perhitungan tingkat pemahaman responden terhadap variabel keterampilan menulis eksposisi adalah 75,39% dengan kategori baik, sedangkan kontribusi minat baca dan membaca pemahaman secara bersama-sama terhadap keterampilan menulis eksposisi sebesar 23,7%. Maka, secara keseluruhan minat baca dan membaca pemahaman berkontribusi terhadap keterampilan menulis eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 1 Pangkalan Kerinci.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : *Irma Samda*
NIM. : 1109803

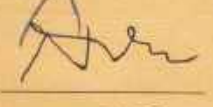
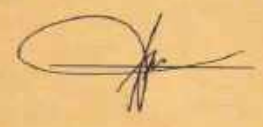
Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd.</u> Pembimbing I		
<u>Dr. Dudung Burhanuddin, M.Pd.</u> Pembimbing II		


Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang
Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D.
NIP. 19580325 199403 2 001

Ketua Program Studi/Konsentrasi

Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd.
NIP. 19590828 198403 1 003

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd.</u> (Ketua)	
2	<u>Dr. Dudung Burhanuddin, M.Pd.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Prof. Dr. Harris Effendi Thahar, M.Pd.</u> (Anggota)	
4	<u>Dr. Abdurahman, M.Pd.</u> (Anggota)	
5	<u>Dr. Ahmad Fauzi, M.Si.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : *Irma Samda*

NIM. : 1109803

Tanggal Ujian : 15 - 8 - 2014

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul Kontribusi Minat Baca dan Membaca Pemahaman terhadap Keterampilan Menulis Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pangkalan Kerinci, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, ide dan perumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan validator, pembimbing dan kontributor.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh serta sanksi lain yang sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.
- 5.

Padang, April 2014

Saya yang menyatakan,



Irma Samda
NIM: 1109803

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah swt. Shalawat dan salam kepada Rasullulah Muhammad saw. Berkat rahmat dan hidayah Allah swt penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul “Kontribusi Minat Baca dan Membaca Pemahaman terhadap Keterampilan Menulis Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pangkalan Kerinci”. Tesis ini disusun guna memenuhi syarat dalam menyelesaikan pendidikan program Magister Pendidikan (S2) Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Dalam penulis tesis ini penulis menemukan berbagai kendala namun dapat diatasi berkat saran dan masukan berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada: (1) Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd. sebagai pembimbing I dan Dr. Dudung Burhanuddin, M.Pd. sebagai pembimbing II yang telah banyak memberikan kontribusi, inspirasi, dan motivasi. (2) Prof. Dr. Harris Effendi Thahar, M.Pd., Dr. Abdurrahman, M.Pd., dan Dr. Ahmad Fauzi, M.Si. sebagai dosen penguji yang telah memberikan kontribusi dalam seminar proposal. (3) Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D. selaku Direktur Program Pascasarja Universitas Negeri Padang beserta staf dan karyawan yang telah membantu kelancaran administrasi. (4) Jajaran pimpinan, majlis guru, dan siswa-siswa SMA Negeri 1 Pangkalan Kerinci. (5) Teristimewa untuk orang tua, suami, kakak, dan adik tercinta yang telah memberikan doa, dana, semangat, dan dorongan kepada penulis. (6) Rekan-rekan mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan dorongan dan bantuan dalam penulisan tesis ini. (7) Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan, dorongan, dan motivasi.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang disebabkan oleh kelalaian dan keterbatasan waktu, tenaga serta kemampuan penulis dalam penyusunan tesis ini. Oleh karena itu, penulis mohon maaf apabila terdapat banyak kekurangan dan kesalahan. Semoga tesis ini memberikan manfaat bagi peneliti lain dan perkembangan ilmu pengetahuan.

Padang, April 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	11
D. Perumusan Penelitian.....	11
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian	12

BAB II KERANGKA TEORETIS

A. Kajian Teori.....	13
1. Keterampilan Menulis Eksposisi	13
a. Pengertian Menulis	13
b. Jenis-jenis Tulisan.....	14
c. Tujuan Menulis	15
d. Hakikat Eksposisi	17
e. Ciri-ciri Eksposisi	18
f. Syarat-syarat Eksposisi	20
g. Langkah-langkah Penyusunan Eksposisi.....	21
h. KedudukanMenulis Eksposisi dalam KTSP.....	22

i. Kriteria Penilaian Menulis Eksposisi.....	23
2. Minat Baca.....	24
a. Hakikat Minat Baca.....	24
b. Pengukuran Minat Baca	26
3. Membaca Pemahaman.....	28
a. Hakikat Membaca Pemahaman	28
b. Tujuan Membaca Pemahaman.....	30
c. Teknik Membaca Pemahaman.....	32
d. Penilaian Membaca Pemahaman	35
e. Kedudukan Membaca Pemahaman dalam KTSP	36
B. Penelitian yang Relevan	36
C. Kerangka Pemikiran	38
D. Hipotesis.....	41

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	43
B. Populasi dan Sampel Penelitian.....	44
C. Variabel dan Data	47
D. Pengembangan Instrumen Penelitian.....	48
E. Teknik Pengumpulan Data.....	52
F. Hasil Uji Coba Instrumen	52
G. Analisis Uji Coba Instrumen	56
H. Teknik Analisis Data	57

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	62
1. Deskriptif Data.....	62
2. Pengujian Persyaratan Analis..	69
3. Analisis Data.....	71
4. Pengujian Hipotesis.....	102
B. Pembahasan	110

C. Keterbatasan Penelitian.....	117
 BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN	
A. Simpulan.....	119
B. Implikasi.....	120
C. Saran	121
 DAFTAR RUJUKAN	 122
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Indikator Menulis Eksposisi	23
Tabel 2. Indikator Minat Baca	28
Tabel 3. Indikator Membaca Pemahaman	35
Tabel 4. Populasi dan Sampel Penelitian	45
Tabel 5. Kisi-kisi Uji Coba Angket Minat Baca	49
Tabel 6. Kisi-kisi Uji Coba Tes Membaca Pemahaman	50
Tabel 7. Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Eksposisi	50
Tabel 8. Pedoman Konservasi Nilai Skala Sepuluh	58
Tabel 9. Hasil Uji Statistik Deskripsi Data	62
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Angket Minat Baca	63
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Tes Membaca Pemahaman	65
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Tes Menulis Eksposisi	67
Tabel 13. Uji Normalitas Ketiga Variabel (Lilliefors)	70
Tabel 14. Uji Kesamaan Varians (Uji Barlett)	71
Tabel 15. Pedoman Konservasi Nilai Skala Sepuluh Indikator 1 Minat Baca	72
Tabel 16. Frekkuensi Indikator 1 Minat Baca	74
Tabel 17. Pedoman Konservasi Nilai Skala Sepuluh Indikator 2 Minat Baca	75
Tabel 18. Frekkuensi Indikator 2 Minat Baca	76
Tabel 19. Pedoman Konservasi Nilai Skala Sepuluh Indikator 3 Minat Baca	77
Tabel 20. Frekkuensi Indikator 3 Minat Baca	78
Tabel 21. Pedoman Konservasi Nilai Skala Sepuluh Indikator 4 Minat Baca	79
Tabel 22. Frekkuensi Indikator 4 Minat Baca	80
Tabel 23. Pedoman Konservasi Nilai Skala Sepuluh Indikator 5 Minat Baca	81
Tabel 24. Frekkuensi Indikator 5 Minat Baca	82
Tabel 25. Pedoman Konservasi Nilai Skala Sepuluh Indikator 6 Minat Baca	83
Tabel 26. Frekkuensi Indikator 6 Minat Baca	84
Tabel 27. Perbandingan Tingkat Ketercapaian Responden Indikator Minat Baca	85

Tabel 28. Pedoman Konservasi Nilai Skala Sepuluh Indikator 1 Membaca	
Pemahaman	87
Tabel 29. Frekkuensi Indikator 1 Membaca Pemahaman.....	88
Tabel 30. Pedoman Konservasi Nilai Skala Sepuluh Indikator 2 Membaca	
Pemahaman	89
Tabel 31. Frekkuensi Indikator 2 Membaca Pemahaman.....	90
Tabel 32. Pedoman Konservasi Nilai Skala Sepuluh Indikator 3 Membaca	
Pemahaman	91
Tabel 33. Frekkuensi Indikator 3 Membaca Pemahaman.....	92
Tabel 34. Perbandingan Tingkat Ketercapaian Responden Indikator Membaca	
Pemahaman	92
Tabel 35. Pedoman Konservasi Nilai Skala Sepuluh Indikator 1 Menulis	
Eksposisi	94
Tabel 36. Frekkuensi Indikator 1 Menulis Eksposisi	95
Tabel 37. Pedoman Konservasi Nilai Skala Sepuluh Indikator 2 Menulis	
Eksposisi	96
Tabel 38. Frekkuensi Indikator 2 Menulis Eksposisi	96
Tabel 39. Pedoman Konservasi Nilai Skala Sepuluh Indikator 3 Menulis	
Eksposisi	97
Tabel 40. Frekkuensi Indikator 3 Menulis Eksposisi	98
Tabel 41. Pedoman Konservasi Nilai Skala Sepuluh Indikator 4 Menulis	
Eksposisi	99
Tabel 42. Frekkuensi Indikator 4 Menulis Eksposisi	100
Tabel 43. Perbandingan Tingkat Ketercapaian Responden Indikator Menulis	
Eksposisi	100
Tabel 44. Uji Signifikansi Koefisien Korelasi antara Minat Baca (X_1)	
terhadap Keterampilan Menulis Eksposisi (Y).....	102
Tabel 45. Analisis Varians (ANOVA) untuk Uji Signifikansi dan Linieritas	
Regresi Linier Sederhana $\hat{Y} = 57,578 + 0,132X_1$	103
Tabel 46. Uji Signifikansi Koefisien Korelasi antara Membaca Pemahaman	

(X ₂) terhadap Keterampilan Menulis Eksposisi (Y).....	105
Tabel 47. Analisis Varians (ANAVA) untuk Uji Signifikansi dan Linieritas	
Regresi Linier Sederhana $\hat{Y} = 46,451 + 0,437 X_2$	106
Tabel 48. Rangkuman Hasil Korelasi X ₁ dan X ₂ dengan Y.....	108

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kontribusi Minat Baca (X1) dan Membaca Pemahaman (X2) terhadap Keterampilan Menulis Eksposisi (Y).....	41
Gambar 2. Histogram Distribusi Skor Minat Baca	64
Gambar 3. Histogram Distribusi Membaca Pemahaman.....	66
Gambar 4. Histogram Distribusi Skor Menulis Eksposisi.....	67

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Identitas Siswa Kelas X SMA	
Negeri 1 Pangkalan Kerinci untuk Uji Coba	125
Lampiran 2. Kisi-kisi Intrumen Uji Coba	126
Lampiran 3. Instrumen Angket Minat Baca Uji Coba	127
Lampiran 4. Instrumen Tes Membaca Pemahaman Uji Coba	132
Lampiran 5. Kunci Jawaban Untuk Uji Coba Tes Membaca Pemahaman.....	150
Lampiran 6. Hasil Uji Coba Validitas dan Reabilitas Angket Minat Baca	151
Lampiran 7. Hasil Uji Coba Validitas dan Reabilitas Tes Membaca Pemahaman.	161
Lampiran 8. Identitas Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pangkalan Kerinci	
setelah Uji Coba.....	169
Lampiran 9. Kisi-kisi Instrumen Penelitian setelah Uji Coba	170
Lampiran 10. Instrumen Angket Minat Baca setelah Uji Coba.....	171
Lampiran 11. Instrumen Tes Membaca Pemahaman setelah Uji Coba.....	174
Lampiran 12. Kunci Jawaban Untuk Uji Coba Tes Membaca Pemahaman.....	186
Lampiran 13. Intrumen Penelitian Tes Keterampilan Menulis Eksposisi	187
Lampiran 14. Rubrik Penilaian Tes Keterampilan Menulis Eksposisi.....	189
Lampiran 15. Data Hasil Penelitian Variabel X1, X2, dan Y	190
Lampiran 16. Skor dari Ketiga Variabel.....	194
Lampiran 17. Pengolahan Skor Menjadi Persentase untuk Variabel X1 dan X2 ...	195
Lampiran 18. Pengolahan Skor Menjadi Persentase untuk Variabel Y.....	204
Lampiran 19. Data Hasil Perhitungan Pengujian Persyaratan Analisis.....	206
Lampiran 20. Data Hasil Perhitungan Pengujian Hipotesis	213

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan alat komunikasi bagi kelangsungan hidup antar manusia. Tanpa bahasa orang tidak dapat mengungkapkan apa yang ada dalam hatinya sehingga orang lain tidak akan mengerti apa yang dia inginkan atau maksudkan baik dalam berujar maupun dalam bentuk tulisan. Untuk mengungkapkan keinginan, seseorang bisa menggunakan bahasa verbal atau bahasa nonverbal. Seseorang menguasai bahasa dimulai dari lingkungan keluarga, masyarakat, dan sekolah. Keterampilan berbahasa yang terdapat dalam bidang studi bahasa Indonesia di sekolah mencakup empat aspek keterampilan, yaitu (1) keterampilan menyimak, (2) keterampilan berbicara, (3) keterampilan membaca, dan keterampilan menulis.

Keterampilan menulis merupakan salah satu dari klasifikasi dari empat aspek keterampilan berbahasa. Pengajaran menulis dapat diklasifikasikan menjadi lima jenis keterampilan, yaitu menulis narasi, deskripsi, argumentasi, persuasi dan eksposisi. Keterampilan menulis narasi adalah bentuk tulisan yang menceritakan suatu peristiwa atau kejadian yang seolah-olah dialami sendiri oleh pembaca. Keterampilan menulis deskripsi adalah bentuk tulisan yang menceritakan suatu objek atau suatu hal sehingga objek itu seolah-olah berada di depan mata dan dilihat sendiri oleh pembaca. Keterampilan menulis argumentasi adalah bentuk tulisan yang berusaha membuktikan suatu kebenaran. Keterampilan menulis persuasi adalah menulis yang bersifat membujuk pembaca untuk

melakukan suatu yang disampaikan penulis dari teks tersebut. Keterampilan menulis eksposisi adalah bentuk tulisan yang menguraikan suatu objek yang memperluas pandangan atau pengetahuan pembaca.

Salah satu aspek yang diajarkan dalam pembelajaran menulis adalah menulis eksposisi. Keterampilan menulis eksposisi merupakan salah satu materi pembelajaran menulis yang diajarkan di kelas X pada semester ganjil. Standar kompetensi ke-4 terdapat rumusan, yaitu mengungkapkan informasi dalam berbagai bentuk paragraf (naratif, deskriptif, ekspositif). Penegasan menulis eksposisi terdapat pada kompetensi dasar 4.3 yaitu menulis gagasan secara logis dan sistematis dalam bentuk ragam paragraf ekspositif. Pembelajaran menulis eksposisi bertujuan memberikan informasi kepada pembaca. Nursito (1999:41) menyatakan bahwa eksposisi merupakan paparan, yaitu karangan yang menerangkan pokok pikiran yang dapat memperluas wawasan atau pengetahuan pembaca. Melalui eksposisi penulis berusaha menjelaskan suatu ide atau gagasan, menganalisis sesuatu, membatasi pengertian suatu istilah dan sebagainya.

Berdasarkan observasi awal dan wawancara informal dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia dan siswa kelas X pada tanggal 5 April 2012 di SMA Negeri 1 Pangkalan Kerinci, penulis memperoleh informasi tentang hambatan-hambatan dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Permasalahan yang cukup esensial terlihat dari proses dan hasil pembelajaran menulis eksposisi. Hal ini dapat diketahui dari nilai yang diperoleh siswa kelas X yang belum mencapai target KKM yang ditetapkan sekolah. Hal tersebut disebabkan oleh dua faktor, yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang

berasal dari dalam diri siswa, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa antara lain: wadah dan guru.

Faktor internal pertama adalah pemahaman siswa terhadap keterampilan menulis eksposisi. Pemahaman siswa yang selalu beranggapan bahwa menulis eksposisi itu sulit sehingga menjadi faktor utama yang mempengaruhi keberhasilannya dalam keterampilan menulis eksposisi. Mereka berpandangan bahwa keterampilan menulis eksposisi merupakan keterampilan yang paling rumit dan membutuhkan proses yang cukup lama. Hal tersebut dikarenakan dalam kegiatan menulis eksposisi, mereka dituntut untuk mampu menuangkan ide, gagasan, dan pengalaman ke dalam bentuk tulisan.

Faktor internal kedua adalah minat. Minat adalah adanya keinginan dari dalam diri siswa. Minat yang diasumsikan memiliki kontribusi dalam pembelajaran menulis eksposisi salah satunya, minat dalam membaca. Semi (2003:5) mengatakan semakin banyak siswa membaca, cenderung semakin lancar dia menulis. Artinya, adanya hubungan erat antara keterampilan menulis yang dimiliki siswa dengan kebiasaan dan minatnya terhadap bacaan. Bacaan merupakan sumber ide yang tidak pernah habis. Semakin banyak orang membaca akan memperluas wawasan, pengalaman, dan pengetahuan yang mendorong seseorang untuk membaginya dengan orang lain, salah satunya melalui kegiatan menulis.

Teori yang dikemukakan Semi tersebut dibuktikan oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Yuliarti pada tahun 2011, dalam penelitiannya yang berjudul “Kontribusi Minat Baca dan Penguasaan Kalimat Efektif terhadap Keterampilan

Menulis Karangan Eksposisi” yang menyimpulkan bahwa, terdapat kontribusi yang signifikan antara minat baca terhadap menulis eksposisi sebesar 44,2%. Hasil penelitian tersebut mengindikasikan bahwa siswa yang memiliki minat baca yang tinggi akan mempengaruhi kemampuan menulis eksposisi.

Menulis juga dipengaruhi oleh faktor kemampuan, salah satunya kemampuan membaca pemahaman, karena minat baca saja tidak cukup tanpa adanya kemampuan memahami bacaan. Sebagaimana hasil penelitian yang dilakukan oleh Noverilan pada tahun 2012, dalam penelitiannya yang berjudul “Kontribusi Kemampuan Membaca Pemahaman dan Motivasi Belajar terhadap Keterampilan Menulis Argumentasi” yang menyimpulkan bahwa terdapat kontribusi yang signifikan antara kemampuan membaca pemahaman terhadap menulis argumentasi sebesar 14,60%. Penelitian tersebut juga diperkuat oleh pendapat Razak (2000:9) yang menyatakan membaca pemahaman adalah kesanggupan pembaca menyebutkan atau menuliskan kembali isi bacaan argumentasi, eksposisi, atau bacaan deskripsi tentang suatu topik tertentu.

Faktor terakhir yang juga tidak kalah pentingnya adalah faktor pengetahuan. Menulis merupakan kegiatan yang kompleks, apa lagi menulis eksposisi. Anwar (1979:110) mengungkapkan bahwa di samping pengetahuan tentang susunan kalimat, perlu juga dikuasai cara menulis paragraf. Pengetahuan paragraf akan menuntun siswa untuk dapat menuangkan gagasan dan mengembangkannya secara tepat dalam bentuk tulisan. Oleh karena itu, siswa akan sulit menulis eksposisi dengan baik apabila ia tidak mengetahui teknik penulisan paragraf secara benar. Sebuah tulisan eksposisi terdiri atas rangkaian

paragraf. Menulis dengan menggunakan paragraf yang benar akan membuat pembaca lebih mudah mengikuti gagasan dan pikiran penulis, tetapi lebih dari itu. Siswa juga dituntut untuk mampu memilih kata-kata dan kalimat yang paling tepat untuk mewakili isi hati, ide, gagasan, pengalaman. Untuk mampu melakukan itu semua, seorang penulis harus memiliki penguasaan kosakata yang baik.

Selain faktor internal di atas, faktor eksternal juga memberikan pengaruh terhadap keterampilan menulis eksposisi. Wadah merupakan tempat siswa menyalurkan bakatnya dibidang menulis khususnya menulis eksposisi. Wadah merupakan faktor yang sangat berperan dalam meningkatkan dan mengasah kemampuan menulis siswa, seperti majalah dinding (Mading) di kelas dan majalah sekolah yang diterbitkan secara berkala.

Faktor eksternal selanjutnya adalah guru. Guru sebagai pihak yang paling berperan dalam menyampaikan ilmu pengetahuan, mempunyai andil yang sangat besar dalam mencapai tujuan pengajaran namun, untuk mencapai tujuan yang diharapkan tersebut, tidak hanya dibutuhkan kompetensi guru yang memadai, tetapi juga harus didukung dengan metode pengajaran yang sesuai. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, seorang guru dituntut untuk mampu menggunakan metode pengajaran yang praktis dan mudah untuk digunakan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas maupun di luar kelas. Selain itu guru juga harus mampu menciptakan suasana belajar yang nyaman. Usaha kearah kemampuan siswa merespon pembelajaran menulis, tentu diperlukan rangsangan-rangsangan yang diciptakan guru dalam proses belajar mengajar.

Keterampilan menulis tidak datang secara otomatis, melainkan harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur. Menulis merupakan suatu perkembangan. Menulis memerlukan pengalaman, waktu, kesempatan, latihan, dan keterampilan khusus serta pengajaran yang langsung (Tarigan, 2008:8). Artinya, dalam menulis itu tidak hanya dibutuhkan adanya waktu, kesempatan ataupun pengalaman tetapi juga adanya latihan secara terus menerus agar menciptakan sebuah tulisan yang baik.

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil wawancara yang telah dilakukan, penulis berasumsi bahwa minat baca dan membaca pemahaman memiliki kontribusi terhadap keterampilan menulis eksposisi. Untuk memperkuat asumsi tersebut, penulis mencari teori yang mendukung. Teori yang penulis temukan untuk mendukung dugaan pertama, minat baca berkontribusi terhadap keterampilan menulis eksposisi adalah teori yang dikemukakan oleh Semi (2003:5) yang menegaskan semakin banyak siswa membaca, cenderung semakin lancar dia menulis. Berdasarkan pendapat tersebut tergambar bahwa memang ada kaitan antara minat baca dengan menulis eksposisi.

Selanjutnya, untuk memperkuat dugaan kedua, bahwa membaca pemahaman berkontribusi terhadap keterampilan menulis eksposisi, penulis bertolak dari pendapat yang dikemukakan Razak (2000:9) bahwa membaca pemahaman adalah kesanggupan pembaca menyebutkan atau menuliskan kembali isi bacaan argumentasi, eksposisi, atau bacaan deskripsi tentang suatu topik tertentu. Hal tersebut dikarenakan seorang penulis harus mampu memilih menyebutkan atau menuliskan kembali informasi, ide, gagasan, dan pikiran yang

akan dituangkannya ke dalam bentuk tulisan. Berdasarkan pendapat di atas, jelas bahwa membaca pemahaman memiliki sumbangan terhadap keterampilan menulis eksposisi. Oleh karena itu, penulis merasa tertarik untuk mencari tahu seberapa besarkah kontribusi minat baca dan membaca pemahaman terhadap keterampilan menulis eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 1 Pangkalan Kerinci.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas teridentifikasi beberapa masalah yang berhubungan dengan keterampilan menulis eksposisi sebagai berikut.

Faktor pertama adalah kemampuan. Setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda satu dengan lainnya. Sudjana (2011:39) menjelaskan bahwa faktor kemampuan siswa besar sekali pengaruhnya terhadap hasil belajar yang dicapai. Seperti yang dikemukakan oleh Clark (dalam Sudjana, 2011:39) bahwa hasil belajar siswa di sekolah 70% dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30% dipengaruhi oleh lingkungan. Berdasarkan pendapat di atas disimpulkan bahwa tingkat kemampuan siswa sangat menentukan tingkat keberhasilan belajar. Semakin tinggi kemampuan seorang siswa akan semakin besar peluangnya untuk meraih sukses, begitu juga sebaliknya.

Keterampilan menulis eksposisi menuntut kemampuan yang tinggi. Salah satunya adalah kemampuan dalam pengorganisasian gagasan, kejelasan pengembangan gagasan, kelogisan gagasan, dan ketepatan mengungkapkan gagasan secara ekspositoris. Semua kemampuan itu menuntut penguasaan kosakata, susunan kalimat, dan pengetahuan paragraf.

Kenyataan yang ditemukan di lapangan siswa kelas X SMA Negeri 1 Pangkalan Kerinci dalam menulis eksposisi mempunyai kemampuan yang masih rendah, baik dari segi kelengkapan pengorganisasian gagasan, kejelasan pengembangan gagasan, kelogisan gagasan, dan ketepatan mengungkapkan gagasan secara ekspositoris. Terlihat dari nilai latihan menulis eksposisi yang dikumpulkan oleh guru bahasa Indonesia.

Faktor kedua adalah guru. Hamalik (2012:117) menjelaskan bahwa dalam proses belajar mengajar dengan latar belakang minat dan kebutuhan siswa yang berbeda-beda seorang guru harus mampu merangsang murid-murid untuk belajar. Selain itu, guru juga harus mampu menjaga disiplin kelas, melakukan supervisi belajar dan memimpin murid-murid belajar sehingga pengajaran berjalan baik dan memberikan hasil yang memuaskan. Pada kegiatan pembelajaran, segala perilaku guru diperhatikan oleh siswa. Siswa akan menyerap dan mengambil pola-pola tertentu dari guru dan digunakannya dalam kehidupannya. Guru diharapkan tetap konsisten dalam bersikap dan memberikan teladan yang baik kepada siswa seperti ramah dalam melayani siswa dan selalu belajar bersama. Pelayanan yang baik kepada siswa dalam proses pembelajaran dapat mendorong siswa selalu bersemangat dalam belajar.

Guru bahasa Indonesia masih banyak yang kurang bersungguh-sungguh mendalami dan menyampaikan materi menulis eksposisi kepada siswa menjadi masalah tersendiri dalam mencapai keberhasilan tujuan pengajaran. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, misalnya guru tidak kompeten dalam bidang menulis eksposisi, kurangnya pelatihan untuk guru terkait dengan menulis

eksposisi, serta terbatasnya sarana dan prasarana yang ada di sekolah. Hal tersebut mengindikasikan bahwa sebenarnya kompetensi dasar guru belum maksimal. Ahmad, dkk (2009:43-45) memaparkan bahwa kompetensi dasar guru meliputi beberapa hal, di antaranya: menguasai bahan, mengelola program belajar mengajar, mengelola kelas, menggunakan media/sumber, mengelola interaksi belajar mengajar, menilai prestasi siswa, dan memahami prinsip-prinsip dan menjelaskan hasil-hasil penelitian kependidikan guna keperluan pengajaran.

Faktor ketiga adalah sikap. Syah (2012:123) menjelaskan sikap adalah pandangan atau kecenderungan mental. Pandangan siswa terhadap keterampilan menulis eksposisi cenderung negatif. Sebagian besar siswa mengalami kesulitan untuk memulai atau mengawali tulisan karena kekurangan ide dan gagasan. Semua sikap yang keliru mengenai keterampilan menulis eksposisi yang dipaparkan di atas, mengakibatkan kurangnya ketertarikan siswa terhadap keterampilan menulis eksposisi. Sebagian siswa kelas X SMA Negeri 1 Pangkalan Kerinci juga menunjukkan sikap kurang menyukai pembelajaran menulis eksposisi, mereka beranggapan pembelajaran menulis sulit dan membosankan. Mereka kesulitan menuangkan ide, dan pikiran ke dalam bentuk tulisan.

Faktor keempat adalah minat. Djaali (2011:121) menjelaskan minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Seorang siswa yang menaruh minat yang besar terhadap pelajaran tertentu maka akan lebih memusatkan perhatian yang lebih banyak daripada siswa yang tidak menaruh minat terhadap pelajaran tersebut. Hal ini disebabkan adanya suatu keinginan dalam dirinya untuk mempelajari pelajaran tersebut. Demikian

pula sebaliknya, siswa yang tidak memiliki minat yang positif terhadap pelajaran tertentu maka akan mempengaruhi perhatiannya terhadap pelajaran tersebut. Keberhasilan dalam keterampilan menulis eksposisi juga dipengaruhi oleh faktor minat, terutama minat menulis dan minat baca. Kebiasaan menulis tidak akan mungkin terlaksana tanpa adanya kebiasaan membaca. Membaca diperlukan untuk memperluas wawasan, pengalaman, dan pengetahuan. Semi (2003:5) mengatakan semakin banyak siswa membaca, cenderung semakin lancar dia menulis. Artinya, adanya hubungan erat antara keterampilan menulis yang dimiliki siswa dengan kebiasaan dan minatnya terhadap bacaan. Bacaan merupakan sumber ide yang tidak pernah habis. Semakin banyak orang membaca akan lebih banyak tahu dan mempunyai pengetahuan serta pengalaman yang mendorong seseorang untuk membaginya dengan orang lain. Salah satunya dengan kegiatan menulis.

Faktor kelima yang juga teridentifikasi memiliki hubungan dengan keberhasilan keterampilan menulis eksposisi adalah membaca pemahaman. Karena minat baca saja tidak cukup tanpa adanya kemampuan memahami bacaan tersebut. Razak (2000:9) membaca pemahaman adalah kesanggupan pembaca menyebutkan atau menuliskan kembali isi bacaan argumentasi, eksposisi, atau bacaan deskripsi tentang suatu topik tertentu. Pembaca dituntut untuk dapat menghubungkan informasi yang diperoleh dengan pengetahuan dan pengalaman yang dimilikinya. Pengetahuan dan pengalaman berpengaruh dalam menafsirkan informasi yang diperoleh. Karena pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki setiap pembaca berbeda, maksud dari informasi yang diperoleh bisa

berubah. Soedarso (2005:58) mengatakan bahwa kemampuan tiap dalam memahami apa yang dibaca berbeda-beda, salah satunya tergantung pada perbendaharaan kata, minat, jangkauan mata, kecepatan interpretasi dan tujuan membaca tersebut.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat banyaknya masalah yang teridentifikasi dalam penelitian maka penelitian ini dibatasi pada permasalahan mengenai kontribusi minat baca dan membaca pemahaman terhadap keterampilan menulis eksposisi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Pangkalan Kerinci.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah penelitian di atas, masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana kontribusi minat baca terhadap keterampilan menulis eksposisi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Pangkalan Kerinci?
2. Bagaimana kontribusi membaca pemahaman terhadap keterampilan menulis eksposisi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Pangkalan Kerinci?
3. Bagaimana kontribusi minat baca dan membaca pemahaman secara bersama-sama terhadap keterampilan menulis eksposisi pada siswa SMA X SMA Negeri 1 Pangkalan Kerinci?

E. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan perumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan dan menjelaskan seberapa besar kontribusi minat baca terhadap keterampilan menulis eksposisi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Pangkalan Kerinci.
2. Mendeskripsikan dan menjelaskan seberapa besar kontribusi membaca pemahaman terhadap keterampilan menulis eksposisi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Pangkalan Kerinci.
3. Mendeskripsikan dan menjelaskan seberapa besar kontribusi minat baca dan membaca pemahaman secara bersama-sama terhadap keterampilan menulis eksposisi pada siswa SMA X SMA Negeri 1 Pangkalan Kerinci.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai manfaat, baik secara teoretis maupun praktis. Manfaat secara teoretis berupa sumbangan wawasan terhadap ilmu pengetahuan khususnya bidang pengajaran menulis eksposisi, bahwa keberhasilan keterampilan menulis eksposisi dipengaruhi oleh minat baca dan membaca pemahaman. Manfaat praktisnya yakni: (1) memberikan masukan kepada guru bidang studi bahasa Indonesia dan para siswa mengenai peran minat baca dan membaca pemahaman terhadap keterampilan menulis eksposisi; (2) mengingatkan kembali kepada guru yang mengajar pelajaran bahasa Indonesia bahwa banyak faktor yang mempengaruhi keterampilan menulis eksposisi; (3) menambah wawasan peneliti dalam pengajaran menulis eksposisi dan memberikan informasi mengenai kontribusi minat baca dan membaca pemahaman terhadap keterampilan menulis eksposisi; (4) bagi peneliti lain, hasil penelitian ini nantinya bisa menjadi sumber referensi apabila melakukan penelitian yang relevan dengan penelitian ini.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan di atas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut. *Pertama* minat baca memiliki kontribusi positif dalam meningkatkan keterampilan menulis eksposisi. Hal ini terbukti dari hubungan antara minat baca dan menulis eksposisi siswa X SMA Negeri 1 Pangkalan Kerinci dan tingkat ketercapaian responden terhadap variabel minat baca lebih dari cukup, jika siswa mau meningkatkan frekuensi kegiatan membaca yang berkaitan dengan materi pelajaran Bahasa Indonesia hal itu tentu mendatangkan manfaat yang sangat besar khususnya untuk keterampilan menulis eksposisi.

Kedua, membaca pemahaman memiliki kontribusi positif dalam meningkatkan keterampilan menulis eksposisi seseorang. Hal ini terbukti dari hubungan antara membaca pemahaman dan menulis eksposisi siswa X SMA Negeri 1 Pangkalan Kerinci dan tingkat ketercapaian responden terhadap variabel membaca pemahaman lebih dari cukup. Jika siswa mau meningkatkan frekuensi kegiatan membaca pemahaman hal itu tentu mendatangkan manfaat yang sangat besar khususnya untuk keterampilan menulis eksposisi, karena membaca pemahaman juga dibutuhkan siswa dalam proses belajar agar setiap bacaan yang mereka baca menjadi ilmu dan dapat menambah wawasan mereka. Dengan wawasan yang luas tersebut mereka lebih mudah menuangkan kembali dalam

menulis eksposisi. Dengan demikian tampaklah adanya keterkaitan antara membaca pemahaman yang dimiliki seseorang dengan kemampuan menulisnya.

Ketiga, minat baca dan membaca pemahaman memiliki kontribusi positif dalam meningkatkan keterampilan menulis eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 1 Pangkalan Kerinci. Hal ini menunjukkan bahwa minat baca dan membaca pemahaman secara langsung berkontribusi terhadap keterampilan menulis eksposisi oleh karena itu, semakin tinggi minat baca semakin tinggi pula membaca pemahaman siswa, maka semakin tinggi pula keterampilan menulis eksposisi. Dengan adanya minat baca seseorang tersebut mereka lebih terlatih untuk membaca sehingga mereka juga lebih mudah dalam memahami suatu bacaan. Minat dan pemahaman mereka tersebut menjadi sumbangan yang sangat berarti dalam meningkatkan keterampilan mereka dalam menulis, khususnya keterampilan menulis eksposisi.

3. Implikasi

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa minat baca dan membaca pemahaman, baik secara terpisah maupun secara bersama berkontribusi terhadap keterampilan menulis paragraf eksposisi. Hasil penelitian itu menunjukkan bahwa minat baca dan membaca pemahaman salah satu faktor yang perlu mendapat perhatian untuk meningkatkan keterampilan menulis eksposisi. Meningkatnya keterampilan menulis eksposisi siswa akan lebih terampil dalam menulis maupun berbicara. Usaha peningkatan minat baca dan membaca pemahaman perlu diupayakan semaksimal mungkin mengingat keterampilan menulis eksposisi merupakan salah satu kecakapan yang dapat diandalkan pada masa mendatang.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka disarankan sebagai berikut. Pertama, siswa lebih meningkatkan keterampilannya dalam menulis dengan cara banyak melakukan kegiatan membaca. Hal ini dapat dilakukan untuk menambah wawasan dan pengetahuan mereka agar mudah dalam menulis. Selain itu, mereka juga harus paham dengan bacaan yang telah mereka baca tersebut. Kedua, guru diharapkan mampu mengajak dan menyakinkan siswa bahwa setiap materi yang terdapat dalam buku-buku bacaan sangat bermanfaat bagi mereka. Ketiga, peneliti yang berminat melakukan penelitian ini diharapkan dapat mengkaji berbagai faktor lain yang diduga ikut berkontribusi terhadap keterampilan menulis eksposisi siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdurrahman dan Elya Ratna. 2003. "Evaluasi Pembelajaran dan Sastra Indonesia". (*Buku Ajar*). Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FBSS UNP.
- Achmadi, Muchsin. 1988. *Materi Dasar Pengajaran Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdikbud Dikti.
- Agustina. 2008. *Pembelajaran Keterampilan Membaca*. Padang: FBSS UNP.
- Ahmad, Djauzak. 2009. *Guru dan Masa Depan Bangsa*. Yogyakarta: Belukar.
- Anwar, Rosihan. 1979. *Bahasa Jurnalistik dan Komposisi*. Jakarta: Pradnya Paramita.
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2012. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Atmazaki. 2006. *Kiat-Kiat Mengarang dan Menyunting*. Padang: UNP Press.
- Daryulizar. 2009. "Kontribusi Minat Baca dan Motivasi Belajar terhadap Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi siswa kelas VIII SMP Negeri 22 Padang". *Tesis* tidak diterbitkan. PPs UNP. Padang.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008, "Pelajaran Keterampilan Membaca, Bahan Ajar Diklat Guru Bahasa Indonesia SMA Tingkat Lanjut". Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Dirjen Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan.
- Djaali. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Gafindo.
- Gani, Erizal. 1999. "Pembinaan Keterampilan Menulis di Perguruan Tinggi". (*Bahan Ajar*). Padang: FBSS UNP.
- Gie, The Liang. 2002. *Cara Belajar Yang Efisien*. Liberty. Yogyakarta.
- Hamalik, Oemar. 2012. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Keraf, Gorys. 1982. *Eksposisi dan Deskripsi*. Jakarta. Grasindo.